

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Pengabdian penulis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dimulai pada tanggal 1 April 2006 sebagai Bidan Desa di Puskesmas Pembantu Desa Sambu, yang masuk dalam kategori desa sangat terpencil dan merupakan wilayah kerja Puskesmas Arut Utara. Untuk mencapai desa tersebut, penulis harus melalui jalur air menggunakan ketotok, dengan waktu tempuh sekitar lima jam. Sementara itu, jalur darat hanya dapat dilalui dengan motor, namun kondisi jalan yang sulit, sebagian besar berupa hutan belantara, membuat perjalanan sangat menantang. Di sisi lain, jarak normal dari Kota Pangkalan Bun ke kecamatan Arut Utara biasanya memakan waktu sekitar tiga jam, meskipun perjalanan sering terganggu cuaca buruk dan medan yang rusak. Penulis bekerja keras dan tetap mengabdikan diri meskipun menghadapi banyak kendala dalam perjalanan menuju desa.

Selama bertugas di Puskesmas Pembantu, penulis melaksanakan tugasnya sebagai Bidan Desa, sesuai dengan analisis jabatan dan beban kerja sebagai Bidan Terampil. Pada tahun 2014, wilayah kerja Puskesmas Arut Utara dipecah, dan Puskesmas Pembantu Sambu diubah statusnya menjadi Puskesmas Sambu yang mencakup enam desa. Penulis kemudian menjabat sebagai Bidan Koordinator hingga Desember 2015. Setelah itu, penulis dimutasi ke Puskesmas Karang Mulya selama tiga bulan, sebelum akhirnya dipindah ke Poskesdes Natai Baru di wilayah kerja Puskesmas Natai Palingkau. Pada waktu itu, penulis masih menjabat sebagai Bidan Mahir dan tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan analisis jabatan dan beban kerja sebagai Bidan Pelaksana Lanjutan.

Pada tahun 2022, penulis dimutasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai Pengelola Kepegawaian setelah posisi tersebut kosong. Penulis mengemban tugas ini dengan penuh tanggung jawab, meskipun pekerjaan di Dinas Kesehatan jauh berbeda dari sebelumnya. Kemudian, pada 1 Januari 2025, penulis diangkat menjadi Pengelola Data dalam SK jabatan baru. Meskipun peran tersebut berbeda dari pengalaman sebelumnya sebagai Bidan, penulis tetap

berusaha untuk mengembangkan ilmu dan melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi, belajar dari berbagai sumber, termasuk dari arahan Kasubbag Kepegawaian, BKPSDM, dan media internet. Penulis bertanggung jawab atas urusan kenaikan pangkat dan pengelolaan data kepegawaian di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, yang mencakup berbagai instansi seperti Puskesmas, Instalasi Farmasi, Laboratorium Kesehatan Daerah, dan RS Pratama.

Sebagai Pengelola Data di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menganalisa data pegawai berdasarkan nominatif guna menyusun rencana sesesteran. Selain itu, penulis juga menginformasikan kepada pegawai yang berhak mendapatkan kenaikan pangkat dan menerima Penetapan Angka Kredit (PAK) sementara dari Tim Penilai Jabatan Fungsional. Penulis juga memiliki tugas untuk merekapitulasi PAK asli untuk usulan kenaikan pangkat jika pegawai telah memenuhi persyaratan angka kredit yang ditentukan. Berbagai administrasi terkait PAK, seperti pencatatan, pengajuan paraf, dan pengarsipan surat keluar, menjadi bagian dari tugas sehari-hari yang harus dikelola dengan teliti dan tepat waktu. Selain itu, penulis juga mengelola konsultasi masalah usul kenaikan pangkat, jabatan fungsional, dan pengangkatan dalam jabatan tertentu.

Selain tugas administratif yang berkaitan dengan pengelolaan data kepegawaian, penulis juga memiliki peran dalam melaksanakan tugas tambahan lainnya sesuai dengan arahan atasan. Tugas-tugas tersebut termasuk mengikuti pertemuan, sosialisasi, rapat, workshop, seminar, serta pelatihan baik di dalam maupun luar daerah. Penulis juga terlibat dalam kegiatan rutin seperti mengikuti upacara hari besar nasional, gotong royong, pengajian, kebugaran, serta apel pagi dan senam bersama. Tidak hanya itu, penulis juga bertanggung jawab atas pengelolaan arsip, pelaporan hasil pelaksanaan tugas, dan koordinasi dengan pegawai lain di lingkungan Dinas Kesehatan. Semua kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, serta untuk menjaga hubungan yang baik antar pegawai.

Tugas lain yang harus dilakukan oleh penulis termasuk mengelola usulan alih jenjang jabatan, pengangkatan pertama kali dalam jabatan fungsional, serta pemberhentian sementara dari jabatan fungsional untuk PNS yang menjalani tugas

belajar atau pindah tugas. Penulis juga memiliki tanggung jawab untuk membuat usulan pengangkatan kembali bagi PNS yang telah selesai menjalani tugas belajar dan untuk melakukan pengangkatan jabatan fungsional bagi PNS yang memenuhi persyaratan. Dalam menjalankan tugas ini, penulis juga harus memastikan berkas yang diperlukan lengkap dan sesuai dengan ketentuan, serta mengajukan berkas tersebut ke Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk diproses lebih lanjut. Penulis juga turut serta dalam kegiatan dinas luar dan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi kepegawaian di Dinas Kesehatan, serta memberikan pelayanan konsultasi kepada pegawai yang membutuhkan informasi terkait masalah kepegawaian.

Dalam hal ini, penerapan aplikasi Sapa Sida di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat bertujuan untuk mempermudah pegawai dalam mengajukan usul kenaikan pangkat dengan cara yang lebih efisien dan cepat. Aplikasi ini menyediakan sistem digital yang menggantikan proses pengajuan manual yang memakan waktu lama dan sering kali menyebabkan kesalahan administratif. Diharapkan, dengan adanya aplikasi Sapa Sida, proses pengajuan dapat lebih cepat, transparan, dan meminimalkan kendala-kendala yang sering terjadi pada sistem manual.

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian ini, keterlibatan pegawai sangat penting. Agar pegawai dapat menggunakan aplikasi dengan optimal, mereka perlu dibekali dengan pemahaman yang tepat mengenai cara penggunaan aplikasi Sapa Sida. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi, ajakan untuk menggunakan aplikasi, dan pemberian edukasi yang memadai agar pegawai merasa nyaman dan percaya diri dalam memanfaatkan aplikasi ini secara mandiri. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam penerapan aplikasi Sapa Sida:

1. Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi

Langkah pertama adalah mengadakan sosialisasi yang melibatkan seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Sapa Sida kepada seluruh pegawai, menjelaskan tujuan dan manfaat aplikasi, serta cara menggunakannya.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan rinci tentang cara mengakses aplikasi, mengunggah berkas, serta melacak status pengajuan.

2. Ajakan untuk Menggunakan Aplikasi

Setelah sosialisasi, ajakan untuk menggunakan aplikasi Sapa Sida secara mandiri dilakukan dengan memberikan motivasi kepada pegawai tentang manfaat yang akan mereka peroleh, seperti kecepatan dalam pengajuan kenaikan pangkat, transparansi proses, serta pengurangan kesalahan administratif. Selain itu, diberikan contoh nyata mengenai bagaimana aplikasi ini dapat menghemat waktu dan mempermudah proses yang sebelumnya rumit.

3. Pemberian Edukasi dan Praktikum Penggunaan Aplikasi

Setelah ajakan dilakukan, tim pengabdian memberikan edukasi lebih mendalam mengenai cara-cara mengoperasikan aplikasi melalui sesi pelatihan praktikum. Dalam sesi ini, pegawai diberikan kesempatan untuk langsung mencoba aplikasi, sehingga mereka dapat lebih memahami dan merasakan kemudahan penggunaan aplikasi Sapa Sida.

4. Pendampingan dan Monitoring

Setelah edukasi, pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan langsung untuk membantu pegawai yang membutuhkan bantuan atau mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa aplikasi digunakan dengan benar dan efektif oleh seluruh pegawai.

5. Sosialisasi Pengisian Google Form Naik Pangkat

Selain penggunaan aplikasi Sapa Sida, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat juga melakukan sosialisasi terkait pengisian Google Form untuk usul kenaikan pangkat. Google Form <https://forms.gle/uIbkiuZU7gxDBvTi7> ini digunakan untuk mempermudah pengumpulan data dan berfungsi sebagai alat tambahan untuk mendukung kelancaran pengajuan kenaikan pangkat. Sosialisasi mengenai pengisian Google Form dilakukan melalui berbagai media, baik secara langsung melalui pelatihan maupun secara daring melalui video tutorial dan panduan tertulis. Di tahap ini, pegawai akan diberi pemahaman tentang cara mengisi form dengan benar, memastikan semua data yang dibutuhkan tercatat secara lengkap dan akurat.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan seluruh pegawai dapat memanfaatkan Google Form dengan maksimal, sehingga proses pengajuan kenaikan pangkat berjalan lebih efektif dan efisien.

B. Kinerja Pengembangan

Melihat hasil dari penerapan aplikasi *Sapa Sida* pada tahap awal, pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi. Berikut adalah beberapa langkah pengembangan yang akan dilakukan:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi

Sosialisasi dan edukasi tidak hanya dilakukan pada tahap awal, tetapi juga akan berkelanjutan. Pengabdian akan melibatkan pimpinan dan bagian administrasi untuk memberikan contoh dan dukungan lebih lanjut terhadap penggunaan aplikasi. Dengan demikian, diharapkan seluruh pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dapat terbiasa dan merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi *Sapa Sida*. Hal ini bertujuan agar mereka dapat lebih mudah mengakses informasi dalam mengajukan kenaikan pangkat tanpa kendala.

2. Membuat video

Video tutorial ini berisikan tentang cara untuk mengunggah berkas di aplikasi *Sapa Sida* untuk pengusulan kenaikan pangkat PNS.

3. Membuat Goggle form

Membuat Google form sebagai langkah awal untuk membuat surat pengantar PNS yang mengajukan usul naik pangkat dan sebagai media penyaring data pertama bagi pengelola usul kenaikan pangkat, untuk memilah PNS siapa saja yang layak dan sudah diperbolehkan untuk mengajukan usul naik pangkat.

4. Evaluasi dan Feedback

Evaluasi berkala akan dilakukan untuk mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi *Sapa Sida*. Feedback dari pegawai akan sangat penting untuk memperbaiki sistem dan meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan melibatkan pegawai dalam memberikan saran dan masukan, aplikasi *Sapa Sida* dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka.

